ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

KRISNA PANDU PURNAMA

14.1.01.01.0037

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Risaniatin Ningsih. S.Pd., M.Psi.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Krisna Pandu Purnama
NPM	: 14.1.01.01.0037
Telepun/HP	: 085 336 148 418
Alamat Surel (Email)	: krisnapandupurnama29@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16-agustus-2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0720018601	Krisna Pandu Purnama 14.1.01.01.0037

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KRISNA PANDU PURNAMA
NPM. 14.1.01.01.0037
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: krisnapandupurnama29@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M,Pd[1]. dan Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi[2].

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar hasil pengamatan peneliti di kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih memiliki tingkat penyesuaian sosial yang rendah yang ditunjukkan dalam sikap siswa yang kurang bisa berbaur dengan teman, merasa malu jika dihadapkan dengan orang lain, serta mudah cemas dan takut. Sebagian siswa juga masih kurang memahami konsep dirinya yang ditunjukkan dengan sifat pemarah ketika diberi kritik serta masukan dan cenderung merasa tidak disenangi orang lain.
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel menggunakan tehik *non probability sampling* berjumlah 47 siswa. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen skala psikologi yaitu skala psikologi konsep diri dan skala psikologi penyesuaian sosial. Hasil uji korelasi diperoleh nilai r_{hitung} 0,465 > 0,288 r_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05, diketahui taraf signifikansi 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan, (1) Bagi guru BK diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan klasikal, kelompok, konseling individu khusunya pada layanan bidang pribadi dan sosial. (2) Siswa diharapkan mampu memahami dan menerima konsep dirinya dengan baik serta mampu melakukan penyesuaian sosial dengan positif. (3) Orang tua diharapkan mampu memberikan masukan dan saran untuk bagaimana menumbuhkan konsep diri positif agar individu mampu melakukan penyesuaian sosial dengan baik.

KATA KUNCI: konsep diri, penyesuaian sosial

I. LATAR BELAKANG

Manusia pada hakikatnya adalah mahluk sosial yang selalu ingin berhubungan dengan manusia yang lain, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya.

Perkembangan manusia paling unik terjadi saat menginjak masa remaja karena penyesuaian sosial banyak terjadi saat manusia menginjak masa dewasa, dimana remaja berusaha menarik perhatian dari orang lain, meninginkan adanya kasih sayang dan pengakuan dari teman sebaya yang lain.

Semua hal tersebut akan diperoleh ketika remaja mampu menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya karena secara psikologis remaja berada pada situasi yang kritis dan peka terhadap keadaan disekitar. Remaja merupakan suatu masa yang selalu menarik untuk dikaji, karena pada masa remaja individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.

Selain itu remaja juga mengalami perubahan secara kognitif dari mulai berfikir seperti orang dewasa, pada periode ini pula remaja melepaskan diri secara emosional dalam menjalankan peran sosialnya yang baru, Clarke-Stewart dan Freedman, 1987, Ingersoll, 1989 (dalam Agustiani hendriati, 2006: 5).

> Schneiders: 1964 (dalam Agustin Ladyane, 2007: 17) Penyesuaian sosial merupakan kemampuan untuk bereaksi secara efektif terhadap kenyataan, situasi, dan hubungan sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan.

Penyesuaian sosial dilingkungan sekolah dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dan situasi-situasi tertentu yang ada dilingkungan sekolah secara efektif dan sehat.

Faktor yang akan di uraikan lagi yaitu faktor kepribadian atau lebih tepatnya inti dari pola kepribadian yaitu konsep diri, konsep diri juga menjadi hal yang penting untuk dibahas lebih lanjut karena konsep diri merupakan kerangka acuan bagi seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Konsep diri menurut Burns (1993: 82), satu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, orang-orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan.

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan tingkah laku individu, yaitu bagaimana individu memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya. Artinya, perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Individu akan bereaksi terhadap lingkungannya sesuai dengan konsep dirinya. Fitsts dalam Agustiani, 2006) Dimensi internal konsep

diri meliputi pemahaman identitas diri, pemahaman perilaku diri, dan penerimaan diri. Sedangkan dimensi eksternal konsep diri ada lima yaitu penerimaan kondisi fisik, pemahaman terhadap moral etik, pemahaman terhadap keadaan pribadi, dukungan keluarga, dan penerimaan sosial.

Berdasarkan data hasil wawancara kepada guru BK di SMK TI Pelita Nusantara, masih banyak siswa yang mengalami masalah kurangnya akan kesadaran penyesuaian sosial. Seperti contohnya ada siswa yang sering mengabaikan pelajaran dan tugas-tugasnya sehingga guru mengagap bahwa siswa membangkang, Ada pula siswa yang bersikap menutup diri karena takut untuk menceritakan masalah yang sedang dialami. Siswa tidak aktif untuk saling berinteraksi saat melakukan diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil observasi masih banyak siswa yang mengalami masalah mengenai konsep diri. contohnya saat pemberian layanan bimbingan klasikal di dalam kelas XI, antara teman yang satu dengan yang lain dapat dilihat diantaranya siswa yang mudah marah tidak mau menerima kritik dan saran dari teman ataupun guru serta cenderung merasa tidak disenangi dan diperhatikan oleh teman yang lain, siswa juga sering mengeluh, mencela dan meremehkan tugas dan pelajaran yang ada.

Jika siswa memahami konsep diri nya dengan baik maka siswa akan mampu melakukan penyesuaian sosial dengan baik, oleh karenanya peneliti merasa tertarik untuk mengetahui **"Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas XI di SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019"**

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik atau data sebuah angka, dimana pencarian datanya diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan pemberian skala psikologi dua variabel. Tehnik penelitian yang digunakan adalah tehnik penelitian korelasional atau penelitian hubungan.

Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui

tingkat hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel penyesuaian sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan tehnik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh (sensus). Tehnik sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016:124).

Berdasarkan data dokumentasi SMK TI Pelita Nusantara Kediri, diketahui jumlah kelas XI terdiri dari 3 kelas masing-masing dengan 3 jurusan (MM,TKJ,RPL). Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Arikunto (2013) yang menyatakan apabila subyek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan data tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil semua sampel dari populasi yang berjumlah 47 siswa dari kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan instrumen skala psikologi yang sudah di sebarkan kepada sampel, yang dibantu menggunakan SPSS 22.0 *For Windows* maka diperoleh hasil perhitungan statistik deskriptif konsep diri pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Konsep Diri

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONSEPDIRI	47	77	121	97,28	11,082
Valid N (listwise)	47				

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis perhitungan maka diperoleh tabel distribusi frekuensi konsep diri pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1.	Negatif	32 – 79	4	9 %
2.	Positif	80 – 128	43	91 %
Jumlah			47	100 %

Selanjutnya berdasarkan instrumen skala psikologi penyesuaian sosial, yang dibantu menggunakan SPSS 22.0 *For Windows* maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif penyesuaian sosial pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Penyesuaian Sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENYESUAIANSOSIAL	47	117	171	149,89	13,090
Valid N (listwise)	47				

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis perhitungan maka diperoleh tabel distribusi frekuensi penyesuaian sosial pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Penyesuaian Sosial

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	45 – 89	0	0 %
2.	Sedang	90 – 134	6	13%
3.	Tinggi	135 – 180	41	87 %
Jumlah			47	100 %

Selanjutnya dari hasil uji korelasi yang dibantu menggunakan SPSS 22.0 *For Windows* antara variabel (X) konsep diri dengan variabel (Y) penyesuaian sosial maka diperoleh hasil uji korelasi *product moment* menggunakan uji *pearson correlation* yang dibantu dengan SPSS 22.0 *For Windows* pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Perhitungan Uji Korelasi

		KONSEPDIRI	PENYESUAIAN SOSIAL
KONSEPDIRI	Pearson Correlation	1	,465**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	47	47
PENYESUAIANSOSIAL	Pearson Correlation	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	47	47

Berdasarka tabel uji korelasi maka diperoleh hasil nilai koefisien korelasi 0,465 pada probabilitas sig (0,001) dengan N 47 = r_{tabel} 0,288 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh hasil analisis rhitung 0,465 > 0,288 rtabel dengan taraf signifikansi 5% maka Ho ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas XI pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin siswa mengetahui dan mampu memahami konsep dirinya maka akan semakin baik dan positif juga siswa dalam melakukan penyesuaian sosialnya dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu juga akan memudahkan siswa dalam menyesuaikan diri dimanapun berada.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Hendriati. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Agustin, Ladyane. 2007. *Hubungan antara Konsep Diri dan Penyesuaian*

Sosial Mahasiswa Papua yang Kuliah di Yogyakarta. (online).

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Praktik* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Burns. (1993). *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku.* Jakarta: Arcan.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.